

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang

Wisioedhanie Widi A, Nanta Sigit, Agnes Carolina Kristin, Lala Gayanti Zulkarnaen

Prodi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Jawa Timur, Indonesia Negara

Penulis korespondensi : Wisioedhanie Widi A

E-mail : wisioedhanie.widi@gmail.com

Diterima: 22 Januari 2024 | Direvisi: 09 Februari 2024 | Disetujui: 11 Februari 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Puskesmas sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan, dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu secara komprehensif harus didukung oleh sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, mencukupi kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata serta termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna mutlak diperlukan secara berkesinambungan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Jabung bertujuan untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman petugas rekam medis di puskesmas Jabung Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang tentang Perencanaan Kebutuhan Tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja (ABK Kes) sekaligus menyediakan data perencanaan kebutuhan sumber daya manusia perekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Jabung. Kegiatan ini memberikan implikasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis dalam penyediaan data kebutuhan sumber daya manusia perekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Jabung. Metode yang digunakan adalah ceramah untuk peningkatan pengetahuan dan demonstrasi untuk peningkatan keterampilan dalam penyusunan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung, yang dilaksanakan selama 3 (tiga) kali pertemuan yaitu pada tanggal 4, 11 dan 25 November 2023. Evaluasi pencapaian kegiatan dilakukan melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan kepada petugas rekam medis di puskesmas Jabung sejumlah 2 (dua) orang yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil evaluasi diperoleh peningkatan nilai pengetahuan sejumlah 50% dalam kategori baik dan peningkatan keterampilan dengan pencapaian 100% dalam kategori terampil dalam penyusunan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan PMIK di Puskesmas Jabung.

Kata kunci: ABK kes; kebutuhan SDM; perencanaan

Abstract

Primary Health as a health service facility, in providing comprehensive quality health services, must be supported by quality health human resources, sufficient for needs, distributed fairly and evenly and utilized effectively and efficiently, which is absolutely necessary on an ongoing basis. Community service activities at the Jabung Community Health Center aim to broaden horizons and increase understanding of medical record officers at the Jabung Community Health Center, Tumpang District, Malang Regency regarding planning the need for Medical Records and Health Information (PMIK) using the Workload Analysis (ABK Kes) method as well as providing needs planning data human resources for medical recorders and health information at The Jabung Community Health Center. This activity has implication for increasing the knowledge and skills for medical record officers in providing data on human resources needs for medical recorders and health information at The Jabung Community Health Center. The methods used were lectures to increasing knowledge and

demonstrations to increasing skills in preparing health human resources needs planning for medical recorders and health information at The Jabung Community Health Center, which were held over three meetings namely on the 4th, 11th, and 25th November 2023. Evaluation of activity achievements was carried out through questionnaires given before and after the activities were carried out to medical records officers at The Jabung Community Health Center. A total two people involved in community services activities. The evaluation results showed an increase in knowledge scores of 50% in the good category and increase in skill with 100% achievement in the skilled category in preparing PMIK Health worker needs planning at The Jabung Community Health Center.

Keywords: ABK kes; human resources need; planning

PENDAHULUAN

Puskesmas dalam menjalankan tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya memiliki fungsi yaitu penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, puskesmas memiliki kewajiban untuk mencatat data upaya kesehatan perorangan yang telah dilaksanakan dalam bentuk rekam medis yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Isi rekam medis pada pasien rawat jalan salah satunya di Puskesmas sekurang-kurangnya memuat data tentang identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosis, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan atau tindakan, pelayanan pasien kasus gigi dilengkapi dengan ortodontogram klinik dan persetujuan tindakan bila diperlukan (Permenkes, 2019).

Perkembangan penyelenggaraan rekam medis mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan, salah satunya puskesmas wajib untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik. Kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik tersebut paling sedikit terdiri atas registrasi pasien, pendistribusian data rekam medis elektronik, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi rekam medis elektronik, penginputan data untuk klaim pembiayaan, penyimpanan rekam medis elektronik, penjaminan mutu rekam medis elektronik dan transfer isi rekam medis elektronik. Keseluruhan penyelenggaraan rekam medis tersebut kecuali pada pengisian informasi klinis dilakukan oleh tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dan dapat berkoordinasi dengan unit kerja lain. Dalam terdapat keterbatasan tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan, kegiatan penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik) dapat dilakukan oleh Tenaga Kesehatan lain yang mendapatkan pelatihan pelayanan Rekam Medis Elektronik (Permenkes, 2022).

Dalam melaksanakan fungsi Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas berwenang untuk salah satunya melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas (Permenkes, 2015). Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Salah satu cara menciptakan tenaga kesehatan dengan kuantitas dan kualitas yang memadai yaitu melakukan perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memperhatikan kebutuhan tenaga dan beban kerja. Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh tenaga kesehatan profesional dalam satu tahun dalam satu sarana pelayanan kesehatan. Beban kerja yang semakin meningkat mengakibatkan produktivitas kerja rendah dan akan mempengaruhi mutu pelayanan terhadap pasien, demikian sebaliknya apabila jumlah petugas lebih banyak daripada beban kerja, maka banyak pula waktu yang tersisa sehingga pekerjaan menjadi kurang efektif. (Republik Indonesia, 2014; Yunita & Estiyana, 2022).

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang

Kebutuhan sumber daya manusia di Puskesmas memerlukan suatu perencanaan dengan menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja petugas agar didapatkan tenaga yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan karena dengan adanya tenaga kerja yang berkualitas akan meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien (Yunita & Estiyana, 2022). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk perencanaan kebutuhan sumber daya manusia adalah dengan melakukan perhitungan menggunakan Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) (Permenkes, 2015). Metode tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 tentang Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) adalah salah satu metode yang digunakan untuk merencanakan kebutuhan SDM baik di tingkat manajerial maupun tingkat pelayanan, sesuai dengan beban kerja sehingga diperoleh informasi kebutuhan jumlah pegawai. Lingkup penggunaan metode ini meliputi tingkat institusi dan dapat dilakukan rekapitulasi di tingkat jenjang administrasi pemerintahan selanjutnya. Metode ini juga dapat digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan swasta. Pada metode ABK Kes dilakukan tahap-tahap perhiyungan sebagai berikut data dan informasi fasilitas kesehatan, unit atau instalasi dan jenis SDM dapat diperoleh dari struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) institusi serta data hasil analisis jabatan. atas data-data institusi atau fasilitas pelayanan kesehatan, jenis tugas dan uraian pekerjaan, hasil kerja atau cakupan per jabatan, norma waktu, jam kerja efektif dan waktu kerja (Permenkes, 2015; Putri & Hidayati, 2021).

Puskesmas memerlukan sumber daya dengan memperhatikan kebutuhan tenaga dan beban kerja. Beban kerja adalah banyaknya jenis pekerjaan yang harus diselesaikan oleh sumber daya manusia yang meliputi tenaga kesehatan untuk dapat menjalankan pelayanan kesehatan tersebut. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi, termasuk puskesmas. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) harus direncanakan dan dikelola dengan baik. Jumlah petugas yang melebihi kapasitas atau kurang dari kebutuhan organisasi menunjukkan bahwa organisasi kurang baik dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) (Suryanto, 2020; Yunita & Estiyana, 2022).

UPT Puskesmas Jabung terletak di Jln Raya Kemantren No 40 Desa Kemantren Jabung Kabupaten Malang yang merupakan ibukota Kecamatan Jabung. Wilayah kerja UPT Puskesmas Jabung meliputi 15 desa yaitu Desa Jabung, Desa Kemiri, Desa Slamparejo, Desa Argosari, Desa Kemantren, Desa Gadingkembar, Desa Sidomulyo, Desa Sidoejo, Desa Kenongo, Desa Sukopuro, Desa Pandansari, Desa Ngadirejo, Desa Taji, Desa Sukolilo dan Desa Gunungjati (Suherjantana, 2022).

Puskesmas Jabung dalam penyelenggaraan kesehatan memiliki program kesehatan perseorangan, program promotif dan program preventif. Program kesehatan perseorangan meliputi pelayanan kesehatan untuk perseorangan seperti rawat jalan, pengobatan, pelayanan kesehatan gawat darurat, pelayanan kesehatan satu hari, perawatan di rumah, rawat inap, ambulance desa, pelayanan bantuan kehamilan dan janin. Program kesehatan promotif meliputi pelayanan kesehatan yang mempunyai tujuan penyuluhan program kesehatan, memberikan informasi kesehatan yang penting untuk masyarakat dapat memperbaiki mutu kesehatan masyarakat. Program kesehatan preventif adalah pelayanan kesehatan yang diberikan guna mencegah penyakit yang berbahaya di masyarakat, seperti pengadaan fogging, penyuluhan penyebaran COVID-19 (Suherjantana, 2022).

Hasil Pelayanan umum yang diberikan Puskesmas Jabung dibuka setiap hari Senin hingga Sabtu dengan waktu pendaftaran hari Senin hingga Kamis pukul 07.30-11.00 WIB, hari Jumat pukul 07.30-10.00 WIB, hari Sabtu pukul 07.30-10.30 WIB. Puskesmas juga menyediakan layanan kesehatan *online* atau telemedicine dengan menggunakan aplikasi JKN *mobile*. Layanan kesehatan medicine dibuka setiap hari Senin hingga Sabtu pada jam 11.00 sampai jam 13.00 WIB, sedangkan layanan untuk cek kesehatan secara *online* dibuka setiap harinya. Puskesmas Jabung dalam memberikan pelayanan rawat inap telah menyediakan fasilitas tempat tidur sejumlah 12 tempat tidur dan dilengkapi dengan sejumlah 2 kendaraan puskesmas keliling. Puskesmas Jabung selama tahun 2022 memiliki data capaian kunjungan sejumlah 16177 pasien. (Suherjantana, 2022).

Hasil wawancara pada awal bulan September 2023 dengan kepala bagian tata usaha puskesmas Jabung diperoleh data bahwa puskesmas Jabung kesulitan dalam menyusun data

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang

ketenagaan yang mutakhir disebabkan antara lain oleh sifat data ketenagaan yang selalu berubah terus-menerus. Hasil wawancara dengan petugas rekam medis yang ada di puskesmas Jabung diperoleh data bahwa ketersediaan tenaga keteknisian medis di puskesmas Jabung pada tahun 2022 belum tersedia. Jenis ketenagaan yang telah tersedia diantaranya dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, kefarmasian, kesehatan lingkungan, gizi, ahli laboratorium, tenaga pendukung manajemen. Untuk tenaga perekam medis dan informasi kesehatan yang tergabung dalam kelompok tenaga keteknisian medis belum tersedia di Puskesmas Jabung pada tahun 2022.

Pada awal tahun 2023 puskesmas melakukan rekrutmen petugas rekam medis sejumlah 2 orang bagi pengelolaan data rekam medis di puskesmas Jabung. Data perencanaan tenaga sumber daya manusia kesehatan di puskesmas Jabung menjadi kebutuhan yang harus dipersiapkan oleh puskesmas karena pada tahun 2023 puskesmas Jabung sedang menjalani rangkaian proses akreditasi pada tahap visitasi lapangan, dan pada saat ini puskesmas Jabung dalam pengelolaan data rekam medis sedang berproses untuk menerapkan sistem rekam medis elektronik, sehingga kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan sebaiknya dapat dipersiapkan melalui perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan.

STIKes Panti Waluya melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dosen bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya kesehatan puskesmas khususnya tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dalam perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK). Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan diperoleh data perencanaan kebutuhan tenaga sumber daya kesehatan, khususnya Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) di Puskesmas Jabung melalui metode ABK Kes.

Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia secara tepat dapat meningkatkan kinerja dan keprofesian tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dalam bekerja. Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia dapat memaksimalkan kinerja yang diberikan karena telah mempertimbangkan perencanaan kebutuhan tenaga dengan memiliki latar belakang profesi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan (Mulyana et al., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Jabung melibatkan Petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) di Puskesmas Jabung sebagai sasaran kegiatan. Metode yang digunakan adalah ceramah yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengupdate pemahaman petugas rekam medis terkait konsep perencanaan perhitungan SDMK berdasarkan ABK Kes. Metode demonstrasi juga diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada petugas rekam medis untuk menghitung kebutuhan SDMK Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Puskesmas Jabung berdasarkan data yang ada.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara teknis terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah dengan mengurus birokrasi dan permohonan perijinan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, Kepala Bakesbangpol dan Kepala UPT Puskesmas Jabung, baik secara administrative maupun secara personal untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Pertemuan dengan petugas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan juga dilakukan untuk berkoordinasi terkait waktu pelaksanaan kegiatan beserta identifikasi permasalahan yang ada, Bersama-sama dengan Puskesmas Jabung membuat prioritas penanganan permasalahan yang ada, menentukan jenis kegiatan, serta menyusun jadwal penyuluhan dan praktik, menindaklanjuti kesepakatan yang diputuskan secara bersama-sama dengan melakukan persiapan serta sarana prasarana yang diperlukan.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan metode yang telah disepakati yaitu ceramah tentang konsep dasar perencanaan kebutuhan PMIK menggunakan ABK Kes dan demonstrasi perhitungan kebutuhan SDMK PMIK di Puskesmas Jabung. Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang

tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 4, 11 dan 25 November 2023 bertempat di ruang pertemuan Puskesmas Jabung.

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi pencapaian kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada petugas Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Kuesioner evaluasi yang diberikan terdapat dua macam yaitu evaluasi untuk mengukur pencapaian pengetahuan dengan bentuk kuesioner pilihan ganda, dan evaluasi untuk mengukur pencapaian keterampilan dengan bentuk check list. Evaluasi kegiatan dilakukan terkait kendala-kendala yang ada dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan pada tanggal 4, 11 dan 25 November 2023 bertempat di ruang pertemuan Puskesmas Jabung yang diikuti oleh sejumlah dua petugas Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Puskesmas Jabung.

Pada pertemuan pertama dilakukan Pre test yang kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan kepada petugas Perkam Medis dan Informasi Kesehatan tentang definisi perencanaan kebutuhan SDM, tujuan dan manfaat perencanaan SDM, Periodisasi perencanaan SDM, Tim perencanaan kebutuhan SDM, Metode perencanaan kebutuhan SDM. Pada pertemuan kedua memberikan kesempatan kepada Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Puskesmas Jabung untuk melakukan praktik secara langsung perhitungan perencanaan kebutuhan SDM Perkam Medis dan Informasi Kesehatan di Puskesmas Jabung. Pada pertemuan ketiga kegiatan pengabdian masyarakat melakukan konfirmasi dan serah terima hasil perhitungan perencanaan kebutuhan SDM PMIK di Puskesmas Jabung yang telah dilakukan serta melakukan evaluasi pencapaian pemahaman materi dan keterampilan dengan melakukan Post test. Berdasarkan hasil evaluasi, didapatkan hasil adanya peningkatan pemahaman Perkam Medis dan Informasi Kesehatan sebesar 50% sehingga secara keseluruhan pengetahuan dalam kategori baik. Peningkatan keterampilan dalam melakukan perhitungan perencanaan kebutuhan SDM PMIK sebesar 100% sehingga secara keseluruhan dalam kategori terampil. Pencapaian hasil evaluasi kegiatan secara rinci disajikan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Distribusi Pencapaian Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang Pada Bulan November 2023

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Baik	1	50	2	100
2.	Cukup	1	50	0	0
3.	Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	2	100	2	100

Tabel 2. Distribusi Pencapaian Keterampilan Sebelum dan Sesudah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang Pada Bulan November 2023

No	Kategori	Sebelum		Sesudah	
		Σ	%	Σ	%
1.	Sangat terampil	0	0	0	0
2.	Terampil	0	0	2	100
3.	Cukup Terampil	2	100	0	0
4.	Kurang terampil	0	0	0	0
	Jumlah	2	100	2	100

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat memberikan luaran berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perkam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang

melakukan perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Puskesmas serta tersedianya data kebutuhan SDM Kesehatan Puskesmas Jabung pada tahun 2023.

Kendala yang ada pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah perumusan waktu yang belum dapat menghadirkan seluruh petugas kesehatan karena adanya proses pelayanan yang harus terus berjalan. Faktor pendukung yang mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah diperolehnya komunikasi dan koordinasi yang kooperatif serta fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dari pihak manajemen beserta Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Puskesmas Jabung, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan optimal sesuai perencanaan.

Keberhasilan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat juga didukung oleh adanya kesesuaian antara metode dengan materi yang diberikan yaitu untuk pengetahuan menggunakan metode penyuluhan dan ceramah tanya jawab, sedangkan untuk keterampilan diberikan melalui metode demonstrasi dan praktik secara langsung berdasarkan data yang tersedia. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan keterampilan (Nurmala, 2018) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode penyuluhan secara statistik dinyatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden (Hutabarat & Simamora, 2022; Iyong et al., 2020; Mizmor et al., 2020; Zurimi et al., 2020)

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat melalui pemberian penyuluhan dan pelatihan tentang perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan Puskesmas sangat mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis dalam melakukan perencanaan tenaga Kesehatan Puskesmas di Puskesmas Jabung. Pelatihan adalah investasi bagi instansi yang sedang mengembangkan organisasinya ke arah yang lebih baik. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh instansi tempat bekerja merupakan usaha yang cukup efektif untuk meningkatkan output pegawai yang kompeten (Mumpuni, 2023).

Hasil akhir yang diinginkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, selain dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis dalam melakukan perencanaan kebutuhan tenaga Kesehatan Puskesmas dapat juga diterapkan bagi perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan yang lainnya yang ada di Puskesmas Jabung, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dalam hal perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan di Puskesmas Jabung. Peningkatan kinerja petugas Puskesmas dapat diperoleh dari dalam diri petugas kesehatan itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar petugas kesehatan bekerja. Kinerja petugas kesehatan dapat meningkat apabila petugas kesehatan sudah memahami bagaimana petugas kesehatan harus melakukan pekerjaannya, dalam hal ini tempat kerja akan tetap memberikan bimbingan pembelajaran seiring berjalannya waktu dengan tujuan agar petugas kesehatan mampu untuk tetap mengembangkan kemampuannya dalam bekerja (Wulandari & Fajrah, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan Di Puskesmas Jabung Kabupaten Malang tepat untuk dilaksanakan karena pelayanan kesehatan yang prima tidak terlepas dari penyelenggaraan rekam medis yang bermutu. Agar penyelenggaraan rekam medis bermutu, maka diperlukan tenaga kerja yang bekerja sesuai dengan kompetensinya. Selain kompetensi, ketersediaan jumlah tenaga juga penting untuk menunjang pelayanan, baik dari segi waktu penyediaan berkas rekam medis maupun beban kerja pegawai (Permenkes, 2015). Analisis beban kerja pegawai rekam medis bertujuan untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal dengan pendayagunaan pegawai sesuai *job description* (Suryanto, 2020).

Disarankan bagi pihak manajemen Puskesmas Jabung bersama dengan Perkam Medis Informasi Kesehatan di Puskesmas Jabung dapat menerapkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan perhitungan perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan lain yang ada di Puskesmas Jabung. Kegiatan analisis perencanaan kebutuhan dapat dilakukan secara berkala sesuai dengan perubahan dan penyesuaian kembali tupoksi yang ada beserta jenis aktivitas pelayanan bagi masing-masing tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Jabung.

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Jabung kabupaten Malang

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Pimpinan UPT Puskesmas Jabung yang telah memberikan izin bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, beserta kepala dan staf instalasi rekam medis Puskesmas Jabung yang telah mengikuti kegiatan pengabdian dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua STIKes Panti Waluya Malang yang telah memberikan fasilitas dana dan kesempatan bagi tim pengabdian masyarakat untuk dapat melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hutabarat, N. I., & Simamora, J. P. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Covid-19 di Tarutung Kecamatan Tarutung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 8(2), 199–212.
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 1–9.
- Mizmor, C. M., Narwastu, A. I., & Fitriangga, A. (2020). Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan mencuci tangan siswa MTs Miftahul Ulum 2 Kubu Raya. *Jurnal Cerebellum*, 6(4), 90–93.
- Mulyana, Situmorang, M., & Nurwahyuni, S. (2022). Analisis Beban Kerja Berdasarkan Kebutuhan Petugas Rekam Medis Dengan Metode Wisn Di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2022. *Universitas Awal Bros*, 16(4), 1–17.
- Mumpuni, A. W. (2023). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Nakes Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 97–107.
- Nurmala. (2018). *Promo Kesehatan*. Surabaya:AUP.
- Permenkes. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes.
- Permenkes. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kemenkes.
- Putri, C. A., & Hidayati, M. (2021). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 4(1), 1–8.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Suherjantana, E. (2022). *Profil UPT Puskesmas Jabung Tahun 2022*. Pemerintah Kabupaten Malang Dinas Kesehatan Upt Puskesmas Jabung.
- Suryanto, H. (2020). Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 1–7.
- Wulandari, T., & Fajrah, S. (2023). Hubungan Pelatihan Tenaga Kesehatan Dengan Kinerja Petugas Di Puskesmas Lompe Ntodea Kecamatan Parigi Barat Kabupatenparigi Moutong. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu*, 3(2), 1–6.
- Yunita, N., & Estiyana, E. (2022). Perhitungan Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Metode ABK Kes di Unit Rekam Medis Puskesmas Guntung Payung Banjarbaru. *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, 12, 1–15.
- Zurimi, S., Kaluku, S., & Bumbungan, A. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1–6.

Pemberdayaan petugas rekam medis tentang perencanaan kebutuhan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas Jabung kabupaten Malang